

**PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS, DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**NAMA : ALMIRA BALQIS**  
**NPM : 1705160485**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : ALMIRA BALQIS  
N P M : 1705160485  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, S.E., MA)

Ketua

(H. JANURI, S.E., MM., M.Si)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ALMIRA BALQIS  
N.P.M : 1705160485  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET*  
*DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2014-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

SAPRINAL MANURUNG, SE, MA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JL.Kapten Mukhtar Basri No.3.Medan,Telp.061-6624567,Kode Pos29238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ALMIRA BALQIS  
NPM : 1705160485  
Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, SE, MA  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	Perbaiki identifikasi masalah	23/februari 2021	SA
Bab 2	Perbaiki teori, teori ditambah setiap variabel	20/maret 2021	SA
Bab 3	Perbaiki pengertian model regresi data panel	4/mei 2021	SA
Bab 4	Perbaiki deskripsi data Perbaiki uji normalitas	10/10 2021	SA
Bab 5	Tambahkan saran	14/10 2021	SA
Daftar Pustaka	Perbaiki cara penulisan	14/10 2021	SA
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Btegr/L Acc	16/10 2021	SA

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi

  
Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.si.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

  
Saprinal Manurung, SE, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

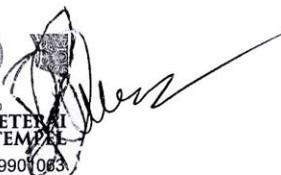
Nama : Almira Balqis  
NPM : 1705160485  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) ”** adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,

  
SPULUH RIBU RUPIAH  
METERAI  
TEMPEL  
EAAJX539901003  
**ALMIRA BALQIS**

## ABSTRAK

### **PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2014-2020**

Almira Balqis  
Program Studi Manajemen  
[almirabalqis0@gmail.com](mailto:almirabalqis0@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh earning per share terhadap harga saham, (2) mengetahui pengaruh return on asset terhadap harga saham, (3) mengetahui pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham dan (4) untuk mengatui pengaruh earning per share, return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebanyak 30 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan dengan 7 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alat regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan Eviews 10. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, return on asset berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan earning per share, return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci: Earning Per Share, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Harga Saham**

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES IN COMPANIES LISTED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) FOR THE 2014-2020 PERIOD**

**Almira Balqis**

*Departement Of Management*

[almirabalqis0@gmail.com](mailto:almirabalqis0@gmail.com)

*The purposes of this study are: (1) to determine the effect of earnings per share on stock prices, (2) to determine the effect of return on assets on stock prices, (3) to determine the effect of debt to equity ratio on stock prices and (4) to determine the effect of earnings per share, return on assets and debt to equity ratio to stock prices. The population in this study are all companies listed on the Jakarta Islamic Index as many as 30 companies and the research sample is 6 companies with 7 years of observation. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The data analysis technique used a panel data regression tool. Data processing in this study uses Eviews 10. Based on the results of the study, it shows that earning per share has no significant effect on stock prices, return on assets has no significant effect on stock prices, debt to equity ratio has a significant effect on stock prices and earnings per share, return on assets and the debt to equity ratio has an effect on stock prices.*

**Keywords: Earning Per Share, Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Stock Price**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2020”**. Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penelitian ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman.

Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Muhammad Yuhaidi dan Ibunda Neny Rosaini Siregar, dan Adik tersayang Beryl Alvin yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan mendoakan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga kiranya Allah SWT membalas dengan segala berkah-nya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Saprial Manurung, S.E, M.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Irma Christiana, S.E, M.M selaku Dosen PA saya dikelas IManajemen Pagi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Seluruh Staff Pengajar dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran maupun dukungan kepada penulis.

11. Sahabat-sahabat saya Zara Nurshafira, Rizy Widyasari, Debby Febrianti dan Ayunda Pusvita Lubis yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terima kasih atas semua dukungannya.

12. Kepada teman-teman saya yang menemani saya dari awal perkuliahan sampai sekarang teman-teman kelas I Manajemen Pagi Angkatan 2017 yang selalu bersama-sama suka maupun duka selama belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis namanya satu persatu. Semoga Allah SWT memberi imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata penulis berharap semoga pembuatan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Medan, Mei 2021**

**ALMIRA BALQIS**

**1705160485**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasar Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Uraian Teori .....	13
2.1.1. Harga saham .....	13
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham.....	13
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Harga Saham .....	14
2.1.1.3. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	15
2.1.1.4. Pengukuran Harga Saham.....	16
2.1.2. Earning Per Share (EPS).....	17
2.1.2.1. Pengertian Earning Per Share (EPS).....	17
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Earning Per Share (EPS) .....	18
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share (EPS) .....	20
2.1.2.4. Pengukuran Earning Per Share (EPS).....	22
2.1.3. Return On Assets (ROA) .....	23
2.1.3.1. Pengertian Return ON Assets (ROA) .....	23
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Return On Assets (ROA).....	24
2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA).....	25
2.1.3.4. Pengukuran Return On Assets (ROA) .....	26
2.1.4. Debt to Equity Ratio (DER).....	27
2.1.4.1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER).....	27
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio (DER) .....	28
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity Ratio (DER) .....	30
2.1.4.4. Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER).....	32
2.2. Kerangka Konseptual.....	32
2.2.1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham .....	33
2.2.2. Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham .....	33

2.2.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham....	34
2.2.4. Pengaruh EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham.....	35
2.3. Hipotesis .....	36
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	38
3.2. Definisi Operasional .....	38
3.2.1. Variabel Dependent (Y).....	39
3.2.2. Variabel Independent (X) .....	39
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1. Tempat Penelitian .....	39
3.3.2. Waktu penelitian .....	40
3.4. Populasi dan Sampel.....	40
3.4.1. Populasi.....	40
3.4.2. Sampel.....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1. Deskripsi Data.....	53
4.2. Analisis Data .....	54
4.2.1. Uji Pemilihan Model .....	54
4.2.2. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.3. Analisis Hasil Uji Ketetapan Model.....	59
4.2.4. Analisis Uji Hipotesis Analisis Jalur.....	61
4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	62
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran .....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:Data Harga Saham .....	5
Tabel 1.2	:Data Earning Per Share .....	6
Tabel 1.3	:Data Laba Berih .....	7
Tabel 1.4	:Data Return On Asset .....	8
Tabel 1.5	:Data Liabilitas.....	9
Tabel 1.6	:Data Debt To Equity Ratio .....	10
Tabel 3.1	:Rincian Waktu Penelitian .....	40
Tabel 3.2	:Populasi .....	41
Tabel 3.3	:Sampel .....	43
Tabel 4.1	:Deskriptif Statistik .....	57
Tabel 4.2	:Regresi Common Effect Model .....	59
Tabel 4.3	:Regresi Fixed Effct Model.....	60
Tabel 4.4	:Regresi Random Effect Model.....	61
Tabel 4.5	:Hasil Uji Hausman .....	63
Tabel 4.6	:Hasil Uji Kesesuain Estimasi.....	64
Tabel 4.7	:Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.8	:Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.9	:Hasil Uji Heterosedastisitas .....	66
Tabel 4.10	:Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4.11	:Estimasi Random Effect Model.....	67
Tabel 4.12	:Ringkasan F-Statistic .....	68
Tabel 4.13	:Ringkasan T-Statistic .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:Kerangka Konsep Tual .....	36
Gambar 3.2	:Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T .....	50
Gambar 3.3	:Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	51

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan tempat kegiatan dimana seseorang yang memiliki dana dan untuk menyalurkan dana yang dimilikinya tersebut sehingga akan memperoleh keuntungan dari dana yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki dana bertemu dengan seseorang yang tidak memiliki dana merupakan hal yang tepat, pihak yang memiliki dana akan menginvestasikan dananya dengan cara menjual surat berharganya di pasar modal.

Selain pasar modal, terdapat juga pasar modal syariah kegiatan yang dimiliki di pasar modal syariah tidak berbeda jauh dengan pasar modal biasanya, tetapi kegiatan pasar modal syariah dilakukan dengan prinsip syariah. Menurut (Nova Lita, 2019) prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti : riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu index saham syariah yang diperdagangkan dipasar modal dengan saham berbasis syariah. Jakarta Islamic index memiliki 30 perusahaan berbasis syariah yang terpilih di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Seorang investor atau calon investor dalam melakukan investasi sangat penting untuk memperhatikan harga saham tersebut. Jika harga saham pada perusahaan tersebut selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor akan menilai perusahaan tersebut telah berhasil mengelola usahanya dengan baik. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten.

Investor bersedia menginvestasikan dananya hanya kepada perusahaan diyakini yang memiliki kinerja perusahaan yang baik, jika kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai kapitalisasi perusahaan akan tinggi. Dengan menunjukkan nilai kapitalisasi yang tinggi maka tingkat pertumbuhan perekonomian semakin baik. Nilai kapitalisasi perusahaan pun membuat para investor lebih tertarik untuk berinvestasi, yang membuat permintaan akan saham perusahaan meningkat dan akan diikuti dengan peningkatan harga saham perusahaan.

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut. Seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham dan investor juga harus memiliki informasi terkait mengenai fluktuasi harga saham guna untuk pengambilan keputusan mengenai saham perusahaan yang dapat dikatakan layak untuk dipilih. Pentingnya informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, kondisi ekonomi makro, manajemen perusahaan, dan informasi lainnya (Wulandari & Badjra, 2019).

Saham merupakan sebuah investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan suatu keuntungan yang menarik. Saham tidak hanya memberikan keuntungan kepada para investor, tetapi saham juga memiliki risiko. Sesuai dengan karakteristik dari saham yaitu *high risk high return* atau semakin tinggi tingkat keuntungan semakin tinggi juga tingkat risikonya, maksudnya adalah seorang investor bisa mendapatkan keuntungan yang sangat besar dalam sekejap, namun seiring dengan berfluktuasinya harga saham maka saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu sekejap (Alipudin & Oktaviani, 2016) .

Analisis harga saham yang biasa digunakan terdiri dari dua jenis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental yaitu analisa ekonomi, analisa industri, dan analisa perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan. Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham seperti harga dan volume transaksi saham untuk menentukan nilai dari saham. Analisis teknikal sering digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham. Analisis fundamental sering digunakan oleh akademisi.

Meskipun analisis teknikal paling sering digunakan menentukan harga saham, tetapi analisis fundamental juga diperhatikan karena investor dalam memilih investasi saham juga akan melihat laporan keuangan perusahaan, dari laporan keuangan perusahaan dapat diperkirakan keadaan dan posisi perusahaan. Analisis fundamental digunakan untuk menghitung nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data atau rasio-rasio keuangan perusahaan .

Berikut ini adalah data penelitian berupa data harga saham, eps, roa, dan der yang diperoleh dari lapora perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014 - 2020 terdapat 6 (enam) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel harga saham dari Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2020, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	3.780	2.600	3.090	3.000	6.500	6.500	6.525	4.571
2	INTP	25.000	22.325	15.400	21.950	18.450	19.025	14.475	19.518
3	JPFA	950	635	1.455	1.300	2.150	1.535	1.465	1355.714
4	JSMR	7.050	5.225	4,320	6.400	4.280	5.175	4.630	4.559

5	SMGR	16.200	11.400	9.175	9.900	11.500	12.000	8.925	11.300
6	WIKA	3.680	2.445	2.360	1.550	1.655	1.990	1.985	2.238
RATA-RATA		9.443	7.438	5.967	7.350	7.423	6.843	6.334	12.487

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa harga saham pada perusahaan CPIN pada tahun 2018, 2019, dan 2020 harga saham berada dibawah rata-rata yaitu sebesar denan nilai rata-rata sebesar 4.571 namun pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2027 mengalami fluktuasi tetapi harga saham tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan INTP pada tahun 2016, 2018, 2019 dan 2020 harga saham berada dibawah rata-rata yaitu denan nilai rata-rata sebesar 19.518. Pada perusahaan JPFA harga saham pada tahun 2014, 2015, dan 2017 berada dibawah rata-rata yaitu dengan nilai rata-rataa sebesar 1355.714. Pada perusahaan JSMR harga saham pada tahun 2016 dan 2018 berada dibawah rata-rata yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 4.559. Pada perusahaan SMGR harga saham pada tahun 2016, 2017, dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 11.300 Pada perusahaan WIKA harga saham pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 2.238.

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan harga saham pada perusahaan. Namun pada umumnya faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham dapat dilihat dari faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar mata uang atau kurs rupiah, keadaan perekonomian domestik maupun perekonomian global, kondisi sosial politik dan negara yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang diperoleh perusahaan naik maupun turun disebabkan adanya faktor-faktor tersebut.

Pada perusahaan besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan

perusahaan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan besar yang sudah well established menjadi lebih mudah memperoleh modal di pasar modal yang dibandingkan dengan perusahaan kecil (Jufrizen & Fatin, 2020).

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Untuk menilai kinerja perusahaan investor perlu menganalisis terlebih dahulu sebelum berinvestasi dengan menggunakan beberapa tolak ukur yaitu rasio (Arifian & Azizah, 2019).

Berikut ini adalah tabel EPS dari Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2020, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.2**

**Data Earning Per Share pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**

NO	NAMA PERUSAHAAN	EARNING PER SHARE							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	0.0436399	0.045815	0.0556351	0.0624197	0.1137871	0.0908044	0.0961458	0.072606693
2	INTP	0.658859	0.5445826	0.4837899	0.2324773	0.1432421	0.2294131	0.2257921	0.359736589
3	JPFA	0.0384846	0.046823	0.206465	0.0664901	0.1445307	0.1176785	0.0611141	0.097388089
4	JSMR	0.0737095	0.0761201	0.0930003	0.1044123	0.1181722	0.1118518	0.0263155	0.086225953
5	SMGR	0.278383	0.2262721	0.2267518	0.1021513	0.1542852	0.1185617	0.0303061	0.162387283
6	WIKA	0.0464856	0.0439378	0.0716965	0.0387461	0.0592371	0.0748861	0.0092098	0.047695154
	RATA-RATA	0.1337241	0.1179694	0.1381217	0.0783794	0.1114593	0.1047473	0.0583654	0.104175857

*Sumber : Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata Earning Per Share pada perusahaan CPIN mengalami fluktuasi, pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 earning per share berada dibawah rata-rata yaitu 0.072606693. Pada perusahaan INTP earning per share pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 earning per share berada dibawah rata-rata yaitu 0.359736589. Pada perusahaan JPFA earning per share pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2020 earning per share dibawah rata-rata yaitu

sebesar 0.097388089. Pada perusahaan JSMR earning per share pada tahun 2014, 2015 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.086225953. Pada perusahaan SMGR earning per share pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.162387283. Pada perusahaan WIKA earning per share pada tahun 2014, 2015, 2017 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.047695154

Earning Per Share juga telah mengambil perannya terhadap perubahan harga saham. Earning Per Share yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham, yang menyebabkan harga saham semakin tinggi.

Earning per share merupakan salah satu jenis rasio saham yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba setiap per lembar saham yang telah beredar dan mampu dihasilkan oleh perusahaan. Pada saat laba per saham lebih tinggi, maka harapan perusahaan lebih baik. Sementara jika laba per saham rendah berarti menandakan kurang baik, dan apabila terdapat laba per saham yang negatif berarti tidak baik. Apabila berkurangnya permintaan saham perusahaan, maka harga saham turun dan pendapatan saham juga ikut turun.

Berikut ini adalah table dari Laba Bersih Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2020, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

**Data Laba Bersih pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	1,745,595	1,832,598	2,225,402	2,496,787	4,551,485	3,632,174	3,845,833	2,904,268
2	INTP	5,270,872	4,356,661	3,870,319	1,859,818	1,145,937	1,835,305	1,806,337	2,877,893
3	JPFA	384,846	468,230	2,064,650	997,352	2,167,961	1,765,178	916,711	1,252,133
4	JSMR	1,403,428	1,449,326	1,770,726	1,988,011	2,249,998	2,129,659	501,047	1,641,742
5	SMGR	5,567,659	4,525,441	4,535,036	2,043,025	3,085,704	2,371,233	606,121	3,247,746

6	WIKA	743,769	703,005	1,147,144	1,356,115	2,073,299	2,621,015	322,342	1,280,956
	RATA-RATA	2,519,362	2,222,544	2,602,213	1,790,185	2,545,731	2,392,427	1,333,065	2,200,789

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa laba bersih pada perusahaan CPIN pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 laba bersih berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 2,904,268 namun pada tahun 2018, 2019, dan 2020 mengalami fluktuasi tetapi debt to laba bersih tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan INTP pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 laba bersih berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 2,877,893 namun pada tahun 2014, 2015, dan 2016 mengalami fluktuasi tetapi laba bersih tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan JPFA laba bersih pada tahun 2016, 2018, dan 2019 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 1.252.133. Pada perusahaan JSMR laba bersih pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 1.641.742 Pada perusahaan SMGR laba bersih pada tahun 2014, 2015, dan 2016 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 3.247.746 namun laba bersih pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 mengalami fluktuasi tetapi laba bersih tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan WIKA laba bersih pada tahun 2017, 2018, dan 2019 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 1,280,956.

Berikut ini adalah table Return On Asset dari Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2020, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Data Return On Asset pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**

NO	NAMA PERUSAHAAN	RETURN ON ASSET							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	0.0837545	0.0742396	0.0919398	0.1018158	0.1646397	0.123741	0.1234249	0.111450465
2	INTP	0.182478	0.157631	0.1283663	0.0644346	0.0412377	0.066238	0.0660581	0.101549521
3	JPFA	0.0244651	0.027287	0.1072488	0.0472928	0.0941036	0.0700884	0.0353237	0.059461702
4	JSMR	0.0440527	0.0394643	0.0330975	0.0251034	0.0272996	0.0213651	0.0048137	0.023575627

5	SMGR	0.1621727	0.1186126	0.1025402	0.0417255	0.0607615	0.0297121	0.0077411	0.060694968
6	WIKA	0.0467508	0.0358632	0.0368898	0.0296848	0.0350042	0.042199	0.0047327	0.029716413
RATA-RATA		0.1024436	0.0813308	0.0771291	0.0432559	0.056383	0.0443256	0.0238793	0.061249628

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa return on asset pada perusahaan CPIN pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.111450465 pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami fluktuasi, namun earning per share tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan INTP return on asset pada tahun 2014, 2015, 2016 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.101549521 namun pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 mengalami fluktuasi tetapi return on asset tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan JPFA return on asset pada tahun 2014, 2015, 2017 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.059461702. Pada perusahaan JSMR return on asset pada tahun 2019 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.023575627 namun pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 mengalami fluktuasi tetapi return on asset tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan SMGR return on asset pada tahun 2017, 2019 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.060694968. Pada perusahaan WIKA return on asset pada tahun 2017 dan 2019 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.029716413.

Berikut ini adalah tabel Debt To Equity Ratio dari Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2020, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Data Debt To Equity Ratio pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic**  
**Index**

NO	NAMA PERUSAHAAN	DEBT TO EQUITY RATIO							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	0.8938103	0.9651362	0.7097251	0.5616676	0.4256547	0.3930143	0.3344631	0.55589422
2	INTP	0.1654309	0.1580666	0.1534842	0.1753983	0.1966693	0.2004955	0.2330612	0.18206277
3	JPFA	1.9736206	1.8085648	1.0538888	1.152886	1.2553557	1.1999161	1.2740824	1.31610818
4	JSMR	1.788443	1.9691955	2.274426	3.3134636	3.0803337	3.2991763	3.201173	2.848812333
5	SMGR	0.3729962	0.3903793	0.446534	0.6085751	0.5570549	1.2957406	1.2199982	0.728907681
6	WIKA	2.0287348	2.9045605	1.4879789	2.12222	2.4405414	2.2322914	3.0888183	2.332922845
RATA-RATA		0.7856648	0.8733765	0.8557826	1.1880829	1.2050329	1.4401769	1.508289	2.329306472

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa Debt To Equity Ratio pada perusahaan CPIN pada tahun 2018, 2019 dan 2020 debt to equity ratio berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.55589422 namun pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 mengalami fluktuasi tetapi debt to equity ratio tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan INTP pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 debt to equity ratio berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.18206277 namun pada tahun 2018, 2019, dan 2020 mengalami fluktuasi tetapi debt to equity ratio tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan JPFA debt to equity ratio pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 1.31610818 namun debt to equity ratio pada tahun 2014 dan 2015 mengalami fluktuasi tetapi debt to equity ratio tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan JSMR debt to equity ratio pada tahun 2014, 2015, dan 2016 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 2.848812333 namun debt to equity ratio pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 mengalami fluktuasi tetapi debt to equity ratio tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan SMGR debt to equity ratio pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 0.728907681 namun debt to equity ratio pada tahun 2019 dan 2020 mengalami

fluktuasi tetapi debt to equity ratio tidak berada dibawah rata-rata. Pada perusahaan WIKA debt to equity ratio pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2019 berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 2.332922845.

Terdapat rasio yang digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Modal yang diolah oleh perusahaan tersebut terbagi beberapa sumber, diantaranya berasal dari total investasi atau asset yang dimiliki dan dari modal atau ekuitas yang tertanam dalam perusahaan (Diaz & Jufrizen, 2014).

Harga saham yang terdapat di bursa efek biasa ditentukan dengan adanya kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham yang dimiliki akan cenderung meningkat. Begitu pula pada saat banyak orang yang menjual saham, maka harga saham tersebut akan cenderung menurun.

(Wuryaningrum, 2006) mengemukakan bahwa ada beberapa factor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal di dalam perusahaan dan factor tersebut dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal di luar perusahaan dan factor ini tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan dipasar modal.

Earning Per Share juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki earning per share tinggi dibandingkan saham yang memiliki earning per share rendah. Earning per share yang rendah cenderung membuat harga saham turun. Menurut (Dewi & Suaryana, 2013)

EPS merupakan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

Return On Assets (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan return dan meraih laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu ukuran dari rasio Leverage yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun.

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2019. Dengan dilakukannya penelitian ini agar diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dimana suatu keberhasilan manajemen saat menjalankan operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Earning**

**Per share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pada Harga Saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
2. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi.
3. Terjadinya penurunan earning per share perusahaan yang diduga akan mempengaruhi harga saham.
4. Terjadinya penurunan laba bersih perusahaan yang diduga akan mempengaruhi harga saham.
5. Terjadinya penurunan return on asset perusahaan yang diduga akan mempengaruhi harga saham.
6. Terjadinya penurunan nilai debt to equity ratio perusahaan yang diduga akan mempengaruhi harga saham.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah membahas seberapa besar pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang bisa di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020?
2. Apakah Return On Assets berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020?
3. Apakah Debt Equity to Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020?
4. Apakah Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt Equity Ratio, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Debt Equity to Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt Equity Ratio secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi kepada investor mengenai pentingnya mengetahui rasio keuangan seperti Earning Per Share, Return On Asset, Debt Equity dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020 untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham misalnya EPS, ROA, dan DER.

### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini mampu menjelaskan dan memberikan informasi mengenai pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt Equity terhadap harga saham pada perusahaan dan dapat digunakan sebagai perbandingan serta referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terhadap objek atau masalah yang sama di masa yang akan datang.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **2.1.1 Harga Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Harga Saham**

Pasar modal merupakan pasar atau tempat bertemunya para pihak yang sedang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjualbelikan surat-surat berharga untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa dilakukan transaksi jual beli. Dari aktivitas pasar modal, harga saham menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh investor karena sangat penting dalam investasi sebab harga saham menunjukkan prestasi perusahaan (Al umar & Nur Savitri, 2020).

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa. Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun (Sulia, 2014). Sedangkan menurut (Wulandari & Badjra, 2019), Harga saham merupakan factor-factor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham.

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang disebut emiten. Saham menyatakan bahwa

pemilik saham adalah sebagaimana dari perusahaan. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu (Manoppo et al., 2017). Adapun menurut (Jogiyanto, 2017, p. 172) Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

#### **2.1.1.2. Tujuan Harga Saham**

Menurut (Warsini, 2009, p. 33) ada beberapa manfaat dan tujuan harga saham. Tujuan harga saham untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat ikut serta dalam aktivitas keuangan perusahaan dalam bentuk investasi keuangan dan dapat membantu keuangan perusahaan apabila mengalami kekurangan modal untuk melakukan produksi. Manfaat saham yaitu, Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan capital gain, selisih antara harga jual di atas harga beli.

Sedangkan Menurut (Anoraga & Prakarti, 2008, p. 60) mengatakan bahwa secara umum tujuan dan manfaat kepemilikan saham yaitu manfaat ekonomis meliputi perolehan dividen, perolehan capital gain dan manfaat non ekonomis yang dapat diperoleh oleh pemegang saham untuk menentukan jalannya perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2017, p. 56) memberikan pernyataan bahwa manfaat harga saham bagi para pihak yang memilikinya akan memperoleh keuntungan dalam bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu memperoleh dividen sebagai bentuk hasil keuntungan yang akan diberikan pada setiap akhir tahun, memperoleh capital gain merupakan bentuk hasil keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut akan dijual kembali pada harga yang lebih mahal, dan memiliki hak suara bagi pemegang saham berupa jenis common stock (saham biasa).

Menurut (Hery, 2017, p. 439) terdapat beberapa tujuan yang dapat membuat suatu perusahaan menjadi tertarik, investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang untuk membeli saham perusahaan yang lain, yaitu sebagai antisipasi atau untuk menjamin bahwa dalam suatu perusahaan tetap dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya meskipun nanti dalam kondisi yang sulit, pada saat kondisi perekonomian kurang menguntungkan, investasi ini akan segera dicairkan.

### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Dalam menentukan harga saham, tentunya terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adanya fluktuasi suatu harga saham suatu perusahaan dipasar modal, hal tersebut akan menjadi kerugian bagi perusahaan, karena harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan. Menurut (Samsul, 2006) harga saham dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi. Adapun faktor-faktornya sebagai berikut: *pertama*, Tingkat Bunga Umum Domestik; *kedua*, Tingkat Inflasi; *ketiga*, Peraturan Perpajakan; *keempat*, Kebijakan Pemerintah; *kelima*, Kurs Valuta Asing Return.

Faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu dapat dilihat dari kondisi perusahaan, melalui analisis rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal (Sari & Febriyani, 2016) .

Menurut (Febriyanto & Nurwiyanta, 2014) yang menyatakan bahwa factor-factor yang mempengaruhi harga saham dapat dipengaruhi jika penawaran lebih besar dari permintaan, maka kurs harga akan turun. Sebaliknya, bila penawaran lebih kecil dari

permintaan, maka kurs harga akan naik. Sehingga semakin tinggi permintaan investor terhadap saham maka harga saham suatu perusahaan akan naik”.

Adapun menurut (Munggaran et al., 2017) mengatakan bahwa harga saham merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam mempengaruhi keputusan investasi investor. Sehingga investor disarankan untuk memperhatikan banyak faktor, diantaranya adalah earning per share, deviden per saham, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Harga pasar saham di sebuah perusahaan publik juga dapat berubah karena ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Harga saham yang berubah karena sangat tergantung pada harapan pembeli dan penjual. Perubahan tersebut bisa mengalami kenaikan atau penurunan harga.

#### **2.1.1.4. Pengukuran Harga Saham**

Indikator dari pengukuran harga saham adalah harga saham Menurut Anoraga Dan Prakarti (2008, hal, 59) menyatakan “market price” harga saham merupakan harga pasar ini dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau pasar jika sudah tutup maka pasar dalam harga penutupannya atau closing price”

Jadi untuk mengukur harga saham akan mengambil harga penutupan pada akhir tahun karena penilaian ini mengambil sampel pada tahun-tahun yang telah berlalu.

### **2.2.2. Earning Per Share**

#### **2.2.2.1. Pengertian Earning Per Share**

Earning Per Share adalah kemampuan yang dapat diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. Earning Per Share didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Earning

Per Share dapat menggambarkan besarnya jumlah laba bersih perusahaan setelah bunga dan pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham (Chandra, 2021).

Menurut (Julianto, 2019) Earning Per Share merupakan sebuah komponen yang penting diperhatikan dalam analisis perusahaan. Earning Per Share suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.

Adapun menurut (D. Hidayat & Topowijono, 2018) Earning Per Share merupakan sebuah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar laba yang diterima dari setiap lembar saham yang beredar. Bagi para investor, informasi Earning Per Share merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa mendatang (Willem & Jayani, 2016).

Sedangkan menurut (Badruzaman, 2017) Earning Per Share merupakan beberapa jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

#### **2.2.2.2 Tujuan Earning Per Share**

Dalam praktiknya Rasio Profitabilitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Menurut (Arshano, 2014, p. 69) Tujuan EPS adalah : “sama dengan memuaskan semua kepentingan terkait, sehingga dengan tujuan seperti ini maka semua pihak akan merasakan manfaat keberadaan perusahaan yaitu meningkatkan nilai hidup semua stakeholder bahkan dampak multipliernya secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian dan mutu kehidupan secara nasional”. Dapat disimpulkan tujuan adapun manfaat dari earning per share adalah nilai perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai harga saham dan untuk menarik investor sehingga nilai perusahaan tersebut bermanfaat bagi suatu perusahaan itu sendiri.

Tujuan perhitungan Earning Per Share menurut (Christine, 2017) adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Menurut (Hanifah, 2018) Tujuan dari perhitungan earning per share yaitu untuk memperhitungkan harga saham apakah mengalami kenaikan atau mengalami penurunan karena ketika rasio earning per share bernilai rendah maka artinya manajemen belum maksimal dalam memenuhi keinginan para pemegang saham

Menurut (Kasmir, 2018, p. 197) berikut ini adalah tujuan dari EPS yaitu: Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba

perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Diaz, 2008) Perhitungan *earning per share* bertujuan untuk dapat meningkatkan rasa kepercayaan investor dalam memberikan tambahan dana berupa investasi dimana dana tersebut pasti akan dibutuhkan oleh perusahaan karena tinggi rendahnya nilai dari *earning per share* menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya

### **2.2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share**

*Earning per share* dapat dipengaruhi oleh factor-faktor seperti *return on asset* yang semakin tinggi sehingga akan berpengaruh pada nilai saham yang ikut meningkat dan ukuran perusahaan yang semakin besar sehingga menggambarkan besarnya potensi perusahaan dalam meningkatkan laba menggunakan aset yang dimiliki (Sudarsono, 2016).

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *earning per share* adalah (Alwi, 2006, p. 79) *pertama*, Penggunaan hutang, Dalam menggunakan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perusahaan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham perusahaannya. Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS) dan karena itu juga mengakibatkan harga saham; *kedua*, Tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT), dalam memenuhi sumber dananya, manajemen pun dihadapkan pada

beberapa alternatif sumber pendanaan, apakah dengan modal sendiri atau pinjaman (modal asing). Menurut (Alwi, 2006, p. 80) dalam memilih alternatif sumber dananya tersebut, perlu diketahui pada tingkat profit sebelum bunga dan pajak (EBIT= Earning Before Interest and Tax) berapa apabila dibelanjai dengan modal sendiri atau hutang menghasilkan EPS yang sama. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba per lembar saham; *ketiga*, Faktor penyebab kenaikan earning per share, yaitu: a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun. b. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun. c. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar. d. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih; *keempat*, Faktor penyebab penurunan earning per share, yaitu: a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap. c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik. d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Menurut (Indah & Parlia, 2017) adapun faktor yang akan menyebabkan peningkatan earning per share yaitu dari nilai laba bersih menetap namun jumlah saham beredar menurun, laba bersih meningkat namun saham yang beredar jumlahnya menurun, kenaikan laba bersih akan memiliki presentasinya lebih tinggi dibandingkan peningkatan saham yang beredar atau jumlah saham beredar mengalami penurunan lebih besar dibandingkan penurunan presentasi laba bersih.

Adapun menurut (M. Hidayat & Galib, 2019) eps mempunyai kepemilikan modal yang besar dari pinjaman pihak ketiga menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi earning per share karena jika modal tersebut tidak digunakan dengan baik maka akan mengurangi laba yang diperoleh karena biaya pinjaman tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang dapat diberikan dalam setiap lembar saham yang dimiliki.

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa earning per share dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengembalian atas aset perusahaan, ukuran perusahaan, pengembalian ekuitas, aset lancar dan modal yang diperoleh dari pihak ketiga.

#### **2.2.2.4. Pengukuran Earning Per Share**

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai Earning Per Share sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham (Indah & Parlia, 2017).

EPS dihitung dengan membagi laba bersih dengan saham biasa yang beredar (Irtton, 2010), Earning per Share (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba per saham. Jika laba per saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik,

sementara jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik, dan laba per saham negatif berarti tidak baik (Samsul, 2006, p. 167)

### **2.2.3 Return On Asset (ROA)**

#### **2.2.3.1 Pengertian Return On Asset (ROA)**

Return On Asset merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya tingkat pada pengelolaan manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Radiman & Athifah, 2021). Selanjutnya menurut (Sawir, 2018) bahwa Rasio Return On Asset adalah rasio menilai seberapa kemampuan perusahaan mencari laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam keputusan. Return On Asset menggambarkan seberapa kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti halnya kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas, modal, dan sebagainya.

Menurut Ecopedon et al.,(2016) Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan rata-rata total aset perusahaan. Sedangkan (Hani, 2014) menyatakan bahwa Return On Assets merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Menurut (Syamsuddin, 2009, p. 53) mengemukakan bahwa “Return On Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa

mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan (Oktavian, 2015, p. 3).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan atas jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

### **2.2.3.2 Tujuan dan Return On Asset (ROA)**

Adapun tujuan dari Return On Assets tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Menurut (Kasmir, 2012), tujuan perusahaan menggunakan rasio rerurn on assets (ROA) adalah Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah: *pertama*, Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode; *kedua*, Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; *ketiga*, Mengetahui perkembangan laba dari waktu kewaktu; *keempat*, Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri; *kelima*, Mengetahui produktivitas

dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Harahap & Nurjannah, 2020).

“Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan”. Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah (Derazhid & Zhang, 2003) . Perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain (Darmadi, 2013).

Menurut (Hery, 2017, p. 192) menyatakan bahwa “tujuan dan manfaat dari Return On Assets adalah untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat Return On Asset yaitu untuk mengukur pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan diharapkan produktivitasnya baik dan keuntungannya baik.

### **2.2.3.3 Faktor-Faktor yang memengaruhi Return On Asset (ROA)**

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Didalam sebuah perusahaan begitu banyak faktor yang dapat dilakukan untuk menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut (Putri, 2015, p. 53) Return On Assets (ROA), tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah :*pertama*, Penyusutan; *kedua* Nilai buku dari aktiva; *ketiga*, Penetapan harga transfer; *keempat*, Periode waktu; *kelima*, Kondisi Industri.

Menurut (Munawir, 2010, p. 121) menyatakan bahwa besarnya nilai Return On Assets dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain : *pertama*, Turnover dari operating assets, yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, yang telah diuraikan dalam 2 point; *kedua* Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dari penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan Menurut (Riyanto, 2010, p. 37) faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut: *pertama*, Profit Margin yaitu perbandingan antara assets operating income atau laba bersih usaha dibandingkan dengan net sales atau penjualan bersih dinyatakan dalam persentase; *kedua*, Turnover of operating assets Yaitu dengan jalan membandingkan antara net sales atau penjualan bersih dengan operating assets atau modal usaha. Besarnya Return On Assets (ROA) akan berubah kalau ada perubahan profit margin atau assets turnover, baik masing masing atau keduanya. Usaha mempertinggi Return On Assets (ROA) dengan turnover adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset yaitu mengukur tingkat keuntungan dan penjualan bersih yang di peroleh perusahaan.

#### 2.2.3.4 Pengukuran Return On Asset (ROA)

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Sutrisno, 2012, p. 222) Return On Assets (ROA) adalah “Ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”.

Menurut (Hantono 2018, hal. 12) rumus *return on investment/assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI/ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Adapun menurut (Fakhrudin (2008, hal. 170) rumus *return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan apabila diukur dari nilai aktiva. Semakin kecil atau rendah rasio ini, semakin kurang baik atau buruk dan begitu juga sebaliknya.

## **2.2.4 Debt to Equity Ratio (DER)**

### **2.2.4.1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)**

Untuk menjalankan kinerja setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan biaya agar perusahaan dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Pada rasio ini menunjukkan antara hubungan antara jumlah pinjaman perusahaan yang diberikan kreditur dengan total modal sendiri yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan.

Menurut (Gunawan & Wahyuni, 2014) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. Debt to Equity Ratio merupakan Financial Leverage yang dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena secara teoritis menunjukkan rasio suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat Debt to Equity Ratio yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Debt to Equity Ratio adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan jumlah modal yang mereka miliki. Utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya dengan memperhatikan utang perusahaan tersebut (Winarto & Cahyani, 2017).

Menurut (Prihadi, 2019, p. 229) Debt to Equity Ratio adalah membandingkan utang dengan equity saja. Debt to Equity Ratio (total utang terhadap terhadap modal) dibaca dengan cara kelipatan, semakin tinggi rasio ini berarti menjadi semakin kondisi solvencynya. Salah satu varian dan Debt to Equity Ratio adalah menggunakan market value equity bagi perusahaan publik.

Sedangkan menurut (Sartono, 2016, p. 121) Debt to Equity Ratio merupakan rasio terhadap modal. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula resiko yang dihadapi, para investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah.

Dari beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung dan menilai utang dengan ekuitas dari setiap jumlah yang dijadikan jaminan keseluruhan utang. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **2.2.4.2. Tujuan Debt to Equity Ratio (DER)**

Untuk memilih cara digunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak tujuan dan manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakannya tergantung dari tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut (Darya, 2018) Debt to equity ratio bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban perusahaan baik hutang jangka pendek

atau jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Adapun menurut (Hartono, 2018) Debt to equity ratio memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menjamin hutang perusahaan.

Adapun menurut (Shintia, 2017) tujuan rasio solvabilitas (DER) yaitu: untuk mengetahui posisi perubahan terhadap kewajiban kepada kreditor, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang, untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap aktiva. Adapun manfaatnya adalah untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kreditor, untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menganalisis seberapa besar aktiva dibiayai utang, untuk menganalisis keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal, untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan terhadap utang.

Menurut (Arifin, 2009) debt to equity ratio digunakan bertujuan untuk dapat mengukur seberapa jauh suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dibiayai dari luar perusahaan

#### **2.2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Debt To Equity Ratio (DER)**

Untuk menentukan Debt to Equity Ratio tentunya terdapat beberapa faktor yang suatu perusahaan dipasar modal. Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan total modal perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya (Antoni, 2016) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Debt To Equity Ratio (DER) yaitu: Profitabilitas, ukuran perusahaan,

pertumbuhan asset, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, risiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, sikap manajemen, fleksibilitas keuangan.

Resiko bisnis dan bunga utang mengurangi pajak juga merupakan factor yang mampu mempengaruhi nilai debt to equity ratio hal itu disebabkan apabila makin besar resiko bisnis maka makin rendah rasio utang dan apabila makin tinggi tarif pajak maka makin besar keuntungan penggunaan utang pada perusahaan tersebut (Margaretha, 2011)

Sedangkan menurut (Sartono, 2016, p. 248) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Debt To Equity Ratio dalam menentukan struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan beberapa faktor penting, yaitu sebagai berikut: *pertama*, Tingkat penjualan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil; *kedua*, Struktur Asset, Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan; *ketiga*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba; *keempat*, Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor pening dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, maka perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang; *kelima*, Variabel Laba dan Perlindungan Pajak, Variabel ini sangat erat kaitannya dengan

stabilitas penjualan perusahaan. Jika variabilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan lebih besar untuk menanggung beban tetap dari total utang tersebut; *keenam*, Perusahaan besar yang sudah berada pada posisi well-established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula; *ketujuh*, Kondisi Intern Perusahaan dan Ekonomi Makro.

Menurut (Hadianto & Tayana, 2010) factor factor yang dapat mempengaruhi nilai debt to equity ratio adalah risiko sistematis, struktur aktiva dan profitabilitas. Sedangkan menurut (Rambe, 2013) Factor lainnya yang dapat mempengaruhi debt to equity yaitu struktur aktiva, peluang pertumbuhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa banyak faktorfaktor yang mempengaruhi Debt To Equity Ratio, diantaranya adalah profitabilitas, struktur asset, likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhanasset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pajak, leverage operasi, sikap manajemen, dan fleksibillitas keuangan.

#### **2.2.4.4 Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER)**

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jaminan dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Rianti & Rachmawati, 2015).

Menurut Saputro, dkk (2016) total liabilitas/kewajiban merupakan semua kewajiban perusahaan pada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau

menyerahkan barang atau jasa pada tanggal waktu tertentu. Sedangkan ekuitas adalah hak kepemilikan atas perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penanaman (investasi) yang dilakukan oleh para pemilik.

Menurut (Syafriada, 2014, p. 76) menyatakan bahwa “Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya”. Menurut (Syafriada, 2014, p. 76) cara mengukur Debt to Equity Ratio adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut (Kasmir, 2008, p. 157) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan model konseptual sebagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Dalam suatu analisis keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pengaruh antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dana menjelaskan tentang baik atau buruknya posisi keuangan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio keuangan yang terdiri dari EPS, ROA dan DER. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

### **2.2.1. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham**

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh caloninvestor, karena informasi Earning Per Share merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek earning perusahaan masa depan (Utami & Darmawan, 2018).

Harga saham dan rasio profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham. Harga saham yang menurun dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimata para investor. Penyebab naik atau turunnya harga saham tergantung pada rasio profitabilitas perusahaan, seperti Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS).

Hasil penelitian Aditya Pratama & Teguh Erawati (2014) dapat diketahui hasilnya bahwa Earning Per Share mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Dan hasil penelitian ini juga didukung dan diperkuat oleh Ariyani, L., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018) dapat diketahui bahwa Earning Per Share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham artinya setiap kenaikan EPS akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham, dan sebaliknya.

### **2.2.2. Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham**

Rasio profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Harga saham yang menurun dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimata para investor. Penyebab naik atau

turunnya harga saham tergantung pada rasio profitabilitas perusahaan, seperti Return On Asset (ROA).

Dengan demikian secara parsial Return On Assets tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Dampak yang mengakibatkan Return On Assets tidak berpengaruh signifikan yaitu mengindikasikan bahwa Return On Assets bukan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham dan menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang akan dituju. Tidak signifikannya variabel ini disebabkan adanya faktor lain diluar analisis rasio yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, seperti adanya perubahan tingkat inflasi, suku bunga, memburuknya perekonomian global yang mempengaruhi perekonomian domestik, dan faktor lainnya (Siregar & Farisi, 2018).

Adapun hasil penelitian Dewi dan Suaryana (2011) dalam penelitiannya mengemukakan ada pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham. Akan tetapi, sesuai dengan Puspita (2012) mengatakan Return On Assets tidak berpengaruh dengan Harga Saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Watung (2016) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan. Tetapi, dengan adanya hasil pengembalian total aktiva yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba, akan berlawanan jika perputaran aktivitya rendah. Investor juga kan mempertimbangkan, jika perputaran aktivitya rendah dan dimungkinkan akan mempengaruhi keuntungan perusahaan.

### 2.2.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Penggunaan Debt to Equity Ratio sebagai pengguna utang dalam suatu perusahaan akan menaikkan nilai saham, karena adanya kenaikan pajak yang merupakan area dedukasi terhadap biaya utang. Namun pada titik tertentu utang dapat menurunkan nilai saham karena adanya pengaruh utang. Kebijakan pendanaan yang terlihat dalam Debt to Equity Ratio sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiahnya modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang perusahaan.

Menurut (Alfiah & Diyani, 2017) Adanya pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) dengan Harga Saham. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa pengujian secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan perubahan dari Return on Equity (ROE) terhadap harga saham. Ini artinya naik atau turunnya laba perusahaan bukan penentu ketertarikan investor dalam melakukan investasi.

Kebijakan pendanaan dalam Debt to Equity Ratio sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan (Batubara, 2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio maka tidak baik kedudukannya bagi perusahaan karena tingkat utang semakin tinggi akibatnya beban bunga semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan (Sari & Jufrizen, 2019) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. Hal ini kemudian diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Christiana, 2017) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap

Harga Saham. Sedangkan menurut (Hutapea, Saerang, & Tulung, 2017) berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ternyata Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian (Gunawan, 2020) bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Plastik dan Kemasan. Hasil dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio yang tinggi cenderung mengindikasikan perusahaan memiliki tanggung jawab pada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya.

#### **2.2.4. Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

Harga saham dapat mencerminkan suatu keberhasilan manajemen dalam menjalankan efektif dan efisien operasional perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memungkinkan saham perusahaan akan diminati oleh para calon investor. Permintaan yang semakin tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan sehingga harga saham yang semakin meningkat dapat dijadikan indikator dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Debi Indah, 2012) yang menyimpulkan bahwa EPS, ROE, ROA dan DER memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel fundamental seperti EPS, ROE, ROA dan DER secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh (Pebrianti Ginting, 2017) dapat diketahui bahwa variabel Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap harga saham maka penulis menyimpulkan bahwa EPS, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Berdasarkan jenis data dan analisis yang dapat digunakan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena mengacu pada angka-angka dan dianalisa menggunakan prosedur statistik.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

#### **3.2. Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan acuan dari landasan teori yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel yang satu dengan variabel yang lain dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat menghasilkan dan disesuaikan dengan data yang diinginkan.

Berdasarkan dalam penelitian ini melibat empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Dependent) dan tiga variabel bebas (Independent). Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

### **3.2.1 Variabel Dependent (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*) (Liana, 2009).

Variabel terikat dalam penelitian ini yang digunakan adalah harga saham dari masing-masing perusahaan yang terdapat di JII (tahun 2014 - 2020). Harga saham merupakan nilai suatu perusahaan yang terbentuk karena permintaan dan penawaran atas harga saham. Sedangkan harga saham yang digunakan yaitu pada saat closing rice.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018).

### **3.2.2 Variabel Independent (X)**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*) (Liana, 2009).

Variabel Independent adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi et al., 2014).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Earning Per Share (X1)

Earning Per Share (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi Earning Per Share (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Julianto, 2019).

Earning Per Share dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar (Irtan, 2010), Earning per Share (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 2. Return On Asset (X2)

Return On Asset merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya tingkat pada pengelolaan manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Radiman & Athifah, 2021).

Adapun menurut (Fakhrudin 2008, hal. 170) rumus *return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. Debt To Equity Ratio (X3)

Menurut (Gunawan & Wahyuni, 2014) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang

berarti mengurangi keuntungan, Sebaliknya, tingkat Debt to Equity Ratio yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Menurut (Syafriada, 2014, p. 76) cara mengukur Debt to Equity Ratio adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris dari Bursa Efek Indonesia dan website yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2020.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2021 sampai dengan Oktober 2021.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Riset Awal		■																		
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Prposal					■	■	■													
5	Seminar Proposal									■	■										
6	Pengumpulan Data											■	■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Anshori & Iswati, 2009, p. 92) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya .

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2020, yang berjumlah sebanyak 30 perusahaan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BPRT	Barito Pacific Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Anshori & Iswati, 2009, p. 94) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dana, maka peneliti hanya menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Pemilihan dari sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang telah dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Pengambilan data pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industry manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2014 sampai 2020.
4. Laporan keuangan yang dipublikasikan dalam satuan rupiah.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang masuk kedalam sampel sebanyak 6 perusahaan. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan dibidang manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan dipilih menjadi objek penelitian:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
4	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Juliandi et al., 2014, p. 65) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data-data yang relevan bagi penelitian”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumen. Pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen-dokumen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), yang telah di publikasi di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang di pergunakan dengan data sekunder, adapun data yang dikumpulkan meliputi : laporan keuangan, Annual Report, dan ringkasan harga saham pada periode 2014-2020.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu wujud data-data yang berjenis angka. Angka mempunyai

peranan yang penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan jenis kuantitatif. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan aplikasi Eviews 10 dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kuncoro, 2011).

### **3.6.1 Pemilihan Model Regresi Panel**

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### **1. *Common Effect Model***

Teknik paling sederhana untuk mengasumsikan data gabungan yang ada, untuk menunjukkan kombinasi time series dan cross section yang sesungguhnya . Metode common effect ini menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau biasanya disebut teknik kuadrat terkecil guna mengestimasi model data panel Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. (Winarno, 2015, p. 9.14).

#### **2. *Fixed Effect Model (FEM)***

Model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variable semu (dummy) untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik Least Square Dummy variable (LSDV)(Winarno, 2015, p. 9.15).

#### **3. *Random Effect Model (REM)***

Estimasi random effect model ini diasumsikan bahwa efek individu bersifat random bagi seluruh unit cross-section. Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variable semu, sehingga metode

efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek (Basuki & Prawoto, 2016, p. 280) .

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni :

### 1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara common effect dan fixed effect. Perbandingan dipakai apabila F hitung lebih besar ( $>$ ) dari F tabel maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effects Model*. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ( $<$ ) dari F tabel maka  $H_0$  yang diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effects Model*. Perhitungan F statistik pada uji *Chow* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016, p. 295)

$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2) / (n - 1)}{(SSE_2) / (nt - n - k)}$$

Keterangan:

$SSE_1$  : Sum square error dari model *Common Effect*

$SSE_2$  : Sum square error dari model *Fixed Effect*

$n$  : Jumlah perusahaan (*cross section*)

$nt$  : Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

$k$  : Jumlah variabel independent

Hipotesis dalam uji chow adala sebagai beriku t:

$H_0$  = Common Effect Model

$H_1$  = Fixed Effect Model

## 2. Uji Hausmann

Uji Hausmann digunakan untuk menentukan apakah data panel yang diperoleh sebaiknya diproses dengan menggunakan fixed effect atau common effect. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect (Basuki & Prawoto, 2016, p. 294).

Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

## 3. Uji Lagrange multiplier

Uji Lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode common effect. Maka rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{LM hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{T^2 \sum e^2}{\sum e^2} \right]$$

Keterangan :

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$  : Jumlah rata-rata kuadrat residual

Apabila nilai LM hitung > Chi square tabel maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah (Basuki & Prawoto, 2016, p. 295):

$H_0$  : Model common effect

$H_1$  : Model random effect

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dilakukan memiliki ketepatan estimasi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan salah satu uji statistik untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan melalui uji normalitas Jarque-Bera. Jika nilai  $J-B < 2$  maka data berdistribusi normal dan bila pada nilai probabilitasnya  $> 5$  maka data berdistribusi normal (Winarno, 2015, p. 5.43).

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas adalah untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variable independen. Uji ini melibatkan beberapa variable independen, sehingga multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana, yang biasanya terdiri dari satu variable dependen dan satu variable independen (Winarno, 2015, p. 5.1).

Korelasi antar dua variabel independent yang melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa data mengandung multikolinieras masalah yang cukup serius. Jika korelasi antar variable independent lebih kecil dari 0,80 maka hal tersebut berarti data tidak mengandung masalah multikolinieritas (Ghozali & Ratmono, 2017, p. 73)

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini menggunakan asumsi dalam model regresi yaitu residual memiliki nilai rata-rata nol, residual memiliki varian konstan dan residual

suatu observasi tidak saling berhubungan dengan observasi lainnya sehingga estimator yang dihasilkan BLUE. Apabila nilai probabilitas  $> 5\%$  maka data tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika probabilitas  $< 5\%$  maka data bersifat heteroskedastisitas (Winarno, 2015, p. 5.8).

#### **4. Uji Autokorelasi**

Menurut (Winarno, 2015, p. 5.29) Uji Autokorelasi (autocorrelation) merupakan suatu hubungan antara residual satu observasi dengan residual dengan observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah muncul pada data dengan sifat runtut waktu karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya.

Pada pengujian ini salah satu uji yang banyak dipakai adalah uji Durbin-Watson yaitu uji yang sering digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Autokorelasi. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari hasil Durbin Watson d test yaitu:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau  $du$  dan  $(4-du)$ , maka tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau  $dl$ , maka berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada  $(4-dl)$ , maka berarti ada autokorelasi negative
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas dan batas bawah atau nilai DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Apabila data yang digunakan dalam penelitian memiliki autokorelas, maka dapat dilakukan koreksi atau pengobatan dengan cara metode first difference, nilai  $\rho$  diestimasi berdasarkan Durbin-Watson statistik, the cochrane-ortcutt two-step procedure dan durbin's two-step method (Ghozali & Ratmono, 2017, p. 132).

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pada uji ini terdapat dua regresi yang dilakukan yaitu:

#### 1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Menurut (Sugiyono, 2012, p. 250) Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus uji statistik t, yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

$t$  = Nilai t hitung

$r$  = Koefisien korelasi

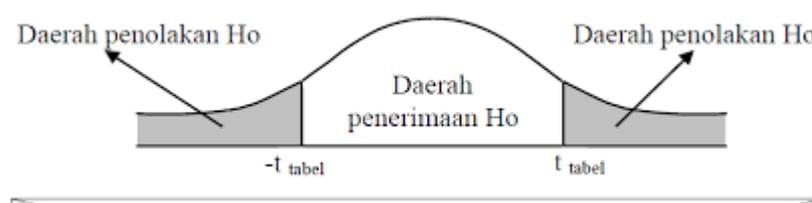
$n$  = Banyaknya pasangan rank

#### 1. Bentuk Pengujian

- a.  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b.  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a.  $H_0$  diterima jika:  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , artinya tidak ada pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Harga Saham.
- b.  $H_0$  ditolak jika:  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Harga Saham



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

## 2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah pada semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Menurut (Sugiyono, 2012, p. 250) Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dimana ketentuan rumus sebagai berikut:.

Keterangan:

$F_h$  = Nilai Fhitung

$R$  = Koefisien Korelasi Ganda

$k$  = Jumlah Variabel Independen

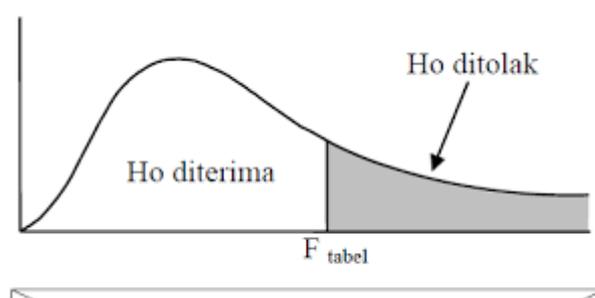
$n$  = Jumlah Anggota Sampel

1. Bentuk pengujian:

- a.  $H_0 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Harga Saham.
- b.  $H_a \neq 0$  artinya ada pengaruh antara Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Harga Saham.

Kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan thitung dan ttabel

- a. Terima  $H_0$  apabila :  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$
- b. Terima  $H_a$  apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f**

#### 3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Pengujian Koefisien determinasi (R-Square) mempunyai fungsi untuk mengetahui hasil persentase besarnya pada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang akan ditemukan dalam pengujian. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi suatu variabel  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak  $H_0$  ditolak - $t_{hitung}$  - $t_{tabel}$   $t_{hitung}$   $t_{tabel}$  terikat.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan sebuah gambaran dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas 4 variabel penelitian yaitu terdiri dari tiga variabel independen yaitu earning per share, return on asset dan debt to equity ratio, variabel dependen yaitu harga saham. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan memiliki kriteria yaitu perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index sejak tahun 2014 sampai 2020, data laporan keuangan dipublikasikan pada periode 2014 sampai 2020 yang berjumlah 6 perusahaan dari total 30 perusahaan, sehingga jumlah sampel sebanyak 42 observasi. Berikut deskripsi statistik dari variabel yang dikaji dalam penelitian adalah:

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Statistik Variabel Penelitian**

	Y	X1	X2	X3
Mean	15295.3	0.13792	0.06727	1.31922
Median	9537.5	0.09457	0.04702	1.1764
Maximum	70.500	0.65886	0.18248	3.31346
Minimum	1.455	0.00921	0.00473	0.15348
Observations	42	42	42	42

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan data yang telah ditransform menunjukkan bahwa variabel (X1) earning per share yang terdaftar di Jakarta

Islamic Index diukur dengan laba bersih dibagi jumlah perlembar saham, diperoleh nilai rata-rata 0.13792 per triwulan. Nilai ini mempunyai arti bahwa laba bersih/harga perlembar saham sebesar 0.13792 dari suatu saham yang diterbitkan perusahaan setiap triwulannya. Nilai median earning per share sebesar 0.09457. Nilai earning per share tertinggi sebesar 0.65886 dan nilai earning per share terendah 0.00921. Semakin besar earning per share menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin kuat menyebabkan harga saham semakin tinggi.

Variabel (X2) return on asset diukur dengan membagi laba bersih dibagi dengan asset total, diperoleh dengan nilai rata-rata 0.06727 yang mempunyai arti bahwa rata-rata keuntungan diperoleh perusahaan sebesar 0.06727 dari total asset yang dimiliki per triwulan. Nilai median return on asset sebesar 0.04702 Nilai return on asset tertinggi yaitu 0.18248 dan nilai return on asset terendah sebesar 0.00473.

Variable (X3) debt to equity ratio diukur dengan liabilitas dibagi dengan ekuitas, diperoleh dengan nilai rata-rata 1.31922 yang mempunyai arti bahwa perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 1.31922 dari debt to equity ratio yang dimiliki per triwulan. Nilai median debt to equity ratio sebesar 1.1764. Nilai debt to equity ratio yang tertinggi sebesar 3.31346 dan nilai debt to equity ratio terendah yaitu sebesar 0.15348.

Variabel (Y) harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mempunyai nilai rata-rata sebesar 15295.3 yang mempunyai arti bahwa rata-rata besaran saham yang diterbitkan perusahaan pada tiap triwulan sebesar 15295.3. Nilai median harga saham sebesar 9537.5. Nilai harga saham tertinggi yaitu sebesar 70500 dan nilai harga saham terendah yaitu sebesar 1.455.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Uji Pemilihan Model

Struktur data panel dalam estimasi membutuhkan uji spesifikasi terlebih dahulu. Uji pemilihan ini akan menentukan salah satu model yang sesuai dari tiga modal yang ada, maka langkah selanjutnya adalah memilih model yang paling tepat diantara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

#### a. Common Effect Model (CEM)

Teknik paling sederhana untuk mengasumsikan data gabungan yang ada, untuk menunjukkan kombinasi time series dan cross section yang sesungguhnya. Metode common effect ini menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau biasanya disebut teknik kuadrat terkecil guna mengestimasi model data panel Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. (Winarno, 2015, p. 9.14).

**Tabel 4.2**  
**Regresi Common Effect Model (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3799.138	9472.239	-0.401081	0.6906
X1	42137.12	25260.01	1.668136	0.1035
X2	-16349.62	90530.16	-0.180599	0.8576
X3	10902.61	3557.273	3.064878	0.0040
R-squared	0.284359	Mean dependent var		15295.28
Adjusted R-squared	0.227861	S.D. dependent var		18294.29
S.E. of regression	16075.46	Akaike info criterion		22.29837
Sum squared resid	9.82E+09	Schwarz criterion		22.46386
Log likelihood	-464.2657	Hannan-Quinn criter.		22.35903
F-statistic	5.033080	Durbin-Watson stat		1.727387
Prob(F-statistic)	0.004915			

Sumber: Output E-views 10

Berdasarkan hasil model Common Effect Model earning per share memiliki nilai prob 0,1035 atau lebih besar dari 0,05, return on asset memiliki nilai prob 0,8576 atau lebih besar dari 0,05 dan debt to equity ratio memiliki nilai prob 0,0040 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga debt to equity ratio berpengaruh signifikan karena nilai prob lebih kecil dari 0,05 lalu earning per share dan return on asset berpengaruh tidak signifikan karena nilai prob lebih besar dari 0,05. Maka untuk memilih model yang tepat harus dilakukan uji selanjutnya yaitu fixed effect.

#### b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variable semu (dummy) untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model setimasi ini sering disebut dengan teknik Least Square Dummy variable (LSDV)(Winarno, 2015, p. 9.15).

**Tabel 4.2**  
**Regresi Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/15/21 Time: 09:05				
Sample: 2014 2020				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14986.47	11828.89	1.266938	0.2140
X1	6727.922	54211.22	0.124106	0.9020
X2	24616.87	150169.3	0.163927	0.8708
X3	-1724.584	6378.901	-0.270358	0.7886
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.603034	Mean dependent var	15295.28	
Adjusted R-squared	0.506800	S.D. dependent var	18294.29	
S.E. of regression	12847.75	Akaike info criterion	21.94713	
Sum squared resid	5.45E+09	Schwarz criterion	22.31949	
Log likelihood	-451.8898	Hannan-Quinn criter.	22.08362	
F-statistic	6.266320	Durbin-Watson stat	2.634249	
Prob(F-statistic)	0.000062			

Berdasarkan hasil model fixed effect variabel earning per share memiliki nilai prob 0,9020 atau lebih besar dari 0,05, return on asset memiliki nilai prob 0,8708 atau lebih besar dari 0,05 dan debt to equity memiliki nilai prob 0,7886 atau lebih besar dari 0,05 sehingga seluruh variabel berpengaruh tidak signifikan karena semua nilai prob variable independent lebih besar dari 0,05. Yang berarti earning per share, return on asset dan debt to equity ratio yang berarti tidak signifikan. Dari hasil uji fixed effect bahwasanya yang lebih tepat adalah fixed effect model.

### c. Random Effect Model (REM)

Estimasi random effect model ini diasumsikan bahwa efek individu bersifat random bagi seluruh unit cross-section. Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variable semu, sehingga metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek (Basuki & Prawoto, 2016, p. 280)

**Tabel 4.3**  
**Regresi Random Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/15/21 Time: 09:08				
Sample: 2014 2020				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 42				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5819.401	10470.85	0.555772	0.5816
X1	13297.83	37679.56	0.352919	0.7261
X2	20736.48	110032.5	0.188458	0.8515
X3	4735.330	4513.091	1.049243	0.3007
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			11417.80	0.4413
Idiosyncratic random			12847.75	0.5587

Weighted Statistics			
R-squared	0.036249	Mean dependent var	5986.182
Adjusted R-squared	-0.039836	S.D. dependent var	12903.69
S.E. of regression	13158.20	Sum squared resid	6.58E+09
F-statistic	0.476426	Durbin-Watson stat	2.332503
Prob(F-statistic)	0.700559		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.171103	Mean dependent var	15295.28
Sum squared resid	1.14E+10	Durbin-Watson stat	1.349222

Berdasarkan hasil model random effect diperoleh nilai prob pada variabel earning pershare sebesar 0,7261 atau lebih besar dari 0,05 dan return on asset sebesar 0,8515 lebih besar dari 0,05 dan debt to equity ratio sebesar 0,3007 atau lebih besar dari 0,05, yang berarti earning per share, return on asset dan debt to equity ratio yang berarti tidak signifikan. Maka untuk memilih model yang tepat harus dilakukan uji hausman untuk memilih antara model random effect atau fixed effect.

Uji pemilihan model yang dipilih peneliti adalah dengan menggunakan Uji Hausman Test, berikut hasil dari Uji hausman:

### 1. Uji Hausman

Uji Hausmann digunakan untuk menentukan apakah data panel yang diperoleh sebaiknya diproses dengan menggunakan fixed effect atau common effect. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect (Basuki & Prawoto, 2016, p. 294) .

Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

**Tabel 4.6****Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.858641	3	0.1824

*Sumber: Output E-views 10*

Selain menggunakan metode statistik, hasil uji Hausman juga dapat dilihat melalui probabilitas *Chi Square*  $0.1824 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Kesimpulan sementara adalah *Random Effect Model* lebih tepat untuk digunakan. Dari hasil uji Hausman sudah mengetahui bahwa *Random Effect Model* sebagai model yang paling baik digunakan untuk uji hipotesis dan *path alaysis*.

**Tabel 4.7****Uji Kesesuaian Model Estimasi**

Model Uji	Probabilitas	Kesimpulan
Uji Hausman	0.1824	<i>random effect model</i>

Berdasarkan uji model data panel dapat dikatakan model estimasi ini menunjukkan random effect, maka yang dipilih peneliti untuk uji berikutnya yaitu uji asumsi klasik menggunakan random effect.

**4.2.2. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik****4.2.2.1. Analisis Hasil Uji Normalitas**

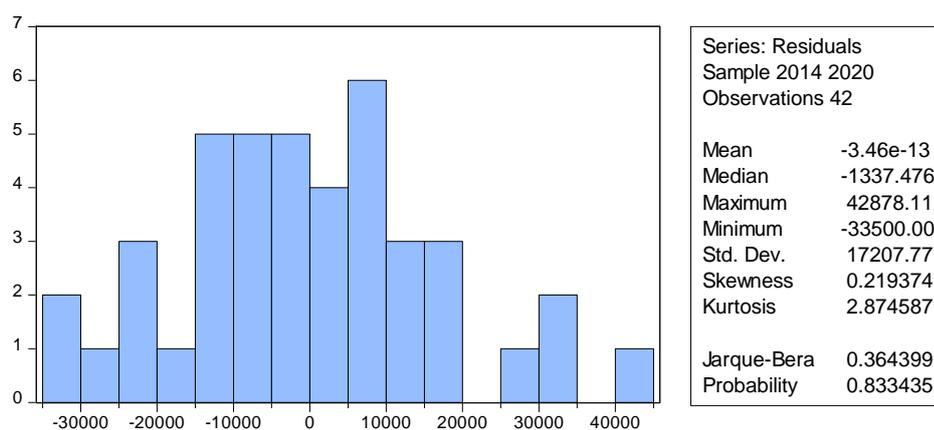
Uji Normalitas merupakan salah satu uji statistik untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan melalui uji normalitas

Jarque-Bera. Jika nilai  $J-B < 2$  maka data berdistribusi normal dan bila pada nilai probabilitasnya  $> 5$  maka data berdistribusi normal (Winarno, 2015, p. 5.43)

Hasil uji normalitas dari aplikasi *E-Views* 10 dapat ditempuh dengan melihat *Uji Jarque-Berra (JB test)* apakah data berdistribusi normal atau tidak.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**



*Sumber: Output E-views 10*

Uji normalitas berdasarkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ . Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,83 hal ini berarti bahwa  $0,83 > 0,05$  maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

### 1.2.2.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini menggunakan asumsi dalam model regresi yaitu residual memiliki nilai rata-rata nol, residual memiliki varian konstan dan residual suatu observasi tidak saling berhubungan dengan observasi lainnya sehingga estimator yang dihasilkan BLUE. Apabila nilai probabilitas  $> 5\%$  maka data tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika probabilitas  $< 5\%$  maka data bersifat heteroskedastisitas (Winarno, 2015, p. 5.8).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.101224	Prob. F(9,32)	0.3896
Obs*R-squared	9.932056	Prob. Chi-Square(9)	0.3560
Scaled explained SS	15.86792	Prob. Chi-Square(9)	0.0697

*Sumber: Output E-views 10*

Nilai probabilitas pada hasil uji heteroskedastisitas tersebut tidak ada yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak ada masalah heteroskedastisitas..

#### 4.2.2.3. Analisis Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variable independen. Uji ini melibatkan beberapa variable independen, sehingga multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana, yang biasanya terdiri dari satu variable dependen dan satu variable independen (Winarno, 2015, p. 5.1).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	EPS	ROA	DER
EPS	1.000000	0.69291	-0.5277
ROA	0.69291	1.000000	-0.7182
DER	-0.5277	-0.7182	1.000000

*Sumber: Output E-views 10*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa tidak ada variable independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Korelasi antar dua variabel independent yang melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa data mengandung multikolinieras masalah yang cukup serius. Jika korelasi antar variable independent lebih kecil dari 0,80 maka hal tersebut berarti data tidak mengandung masalah multikolinieritas (Ghozali & Ratmono, 2017, p. 73)

#### 4.2.2.4. Analisis Hasil Uji Autokolerasi

Pengujian ini dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016)

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokolerasi.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Autokolerasi

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 10/15/21 Time: 10:14  
Sample: 1 42  
Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	266.9807	9258.283	0.028837	0.9771
X1	47632.41	24689.44	1.929263	0.0612
X2	-19700.33	88485.29	-0.222640	0.8250
X3	9145.302	3476.923	2.630286	0.0123
R-squared	0.233960	Mean dependent var		17575.61
Adjusted R-squared	0.173483	S.D. dependent var		17282.84
S.E. of regression	15712.35	Akaike info criterion		22.25267
Sum squared resid	9.38E+09	Schwarz criterion		22.41817
Log likelihood	-463.3062	Hannan-Quinn criter.		22.31333
F-statistic	3.868582	Durbin-Watson stat		2.003189
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output E-views 10

Berdasarkan output di atas diketahui nilai DW (Durbin Watson) 2.003189. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%, diketahui jumlah data  $n=42$  dan jumlah variabel independen  $k=3$  maka diperoleh nilai dU (batas atas) sebesar 1.6617 dan dL (batas bawah) sebesar 1.3573. Nilai DW sebesar 2.003189 ini lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6617 dan lebih kecil dari  $(4 - du)$   $4 - 1.6617 = 2.3383$  atau berarti  $du < d < 4-du$  dapat dipenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

### 4.2.3. Analisis Hasil Uji Ketetapan Model.

#### 4.2.3.1. Hasil Model Estimasi Random Effect

**Tabel 4.1**

**Model Estimasi Random Effects**

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/15/21 Time: 10:14  
 Sample: 1 42  
 Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	266.9807	9258.283	0.028837	0.9771
X1	47632.41	24689.44	1.929263	0.0612
X2	-19700.33	88485.29	-0.222640	0.8250
X3	9145.302	3476.923	2.630286	0.0123
R-squared	0.233960	Mean dependent var		17575.61
Adjusted R-squared	0.173483	S.D. dependent var		17282.84
S.E. of regression	15712.35	Akaike info criterion		22.25267
Sum squared resid	9.38E+09	Schwarz criterion		22.41817
Log likelihood	-463.3062	Hannan-Quinn criter.		22.31333
F-statistic	3.868582	Durbin-Watson stat		2.003189
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber: Output E-views 10*

#### 4.2.3.2. Uji Statistic T

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Uji t dapat dilihat dari besarnya p-value yang dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dinyatakan variabel tidak signifikan dan sebaliknya jika probabilitas  $< 0,05$  maka variabel dinyatakan variabel signifikan

**Tabel 4.12**

#### Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	266.9807	9258.283	0.028837	0.9771
EPS	47632.41	24689.44	1.929263	0.0612
ROA	-19700.33	88485.29	-0.222640	0.8250
DER	9145.302	3476.923	2.630286	0.0123

*Sumber: Output E-views 10*

#### 1. Pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham

Pada tabel 4.12 diperoleh hasil penelitian variabel earning per share mempunyai nilai  $t_{hitung} = 1.929263$  dan nilai probability 0.9771. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  uji dua pihak (two tail test), terlebih dahulu dicari  $df = n - k = df = 42 - 3 = 39$  diperoleh  $t_{tabel} = 1.68488$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.929263 > 1.68488$ ) dan probabilitas 0.9771. yang artinya hipotesis pertama,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi dapat dinyatakan earning per share terhadap harga saham berpengaruh tidak

signifikan karena nilai prob  $> 0,05$  pada perusahaan di Jakarta Islamic Index pada periode 2014-2020.

## **2. Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham**

Pada tabel 4.12 diperoleh hasil penelitian variabel return on asset mempunyai nilai  $t_{hitung} = -0.222640$  dan nilai probability 0.612. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  uji dua pihak (two tail test), terlebih dahulu dicari  $df = n - k = df = 42 - 3 = 39$  diperoleh  $t_{tabel} = 1.68488$ . Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.222640 < 1.68488$ ) dan probabilitas 0.0612. yang artinya hipotesis pertama,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Jadi dapat dinyatakan bahwa return on asset tidak ada pengaruh secara positif dan tidak signifikan karena nilai prob  $> 0,05$  terhadap harga saham perusahaan di Jakarta Islamic Index pada periode 2014-2020.

## **3. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Pada tabel 4.12 diperoleh hasil penelitian variabel debt to equity ratio mempunyai nilai  $t_{hitung} = 2.630286$  dan nilai probability 0.0123. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  uji dua pihak (two tail test), terlebih dahulu dicari  $df = n - k = df = 42 - 3 = 39$  diperoleh  $t_{tabel} = 1.68488$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.630286 > 1.68488$ ) dan probabilitas 0.0000. yang artinya hipotesis pertama,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan debt to equity ratio terhadap harga saham karena prob  $< 0,05$  perusahaan di Jakarta Islamic Index pada periode 2014-2020.

### **4.2.3.3. Uji Statistic F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F ini juga dilakukan untuk

mengetahui apakah pada semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 250).

**Tabel 4.13**

**Ringkasan F-Statistic dan Prob(F-Statistic)**

F-statistic	3.868582
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Output E-views 10*

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas diperoleh hasil perhitungan pada tabel 4.12 bahwa nilai  $F_{hitung} = 3.868582$  dengan nilai probability 0,000000. Untuk menentukan  $F_{tabel}$  terlebih dahulu dicari dk pembilang = k = jumlah variabel independen = 3 dan dk penyebut =  $n - k - 1 = 42 - 3 - 1 = 38$ , maka  $F_{tabel} = 2,85$ . Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3.868582 > 2.85$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat dikatakan secara simultan variabel earning per share, return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index pada periode 2014- 2020.

#### 4.2.3.4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Hasil penelitian diperoleh nilai R-squared pada tabel 4.10 sebesar 0.233960. Artinya variabel independen mampu menjelaskan varian dari variabel dependen sebesar 23,39% sedangkan sisanya sebesar 76,61% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikuti sertakan pada penelitian ini. Nilai R-squared menunjukkan variable earning per share, return on asset dan debt to equity ratio

secara bersama-sama dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2014 sampai 2020.

#### **4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data**

##### **4.2.5.1. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham**

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap *harga saham*, Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.929263 > 1.68488$ ) dan probabilitas  $0.0612$  . yang artinya hipotesis pertama,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Jadi dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara positif dan tidak ada signifikan *earning per share* terhadap harga saham hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0612 > 0.05$  yang melebihi nilai signifikansi.

Hasil ini menunjukkan bahwa EPS yang menurun akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menurun. Dengan menurunnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan, maka return yang akan diterima oleh para pemegang saham akan menurun juga. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Jufrizen, 2019), yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Gunawan, 2020) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

##### **4.2.5.2. Pengaruh Return on Asset Terhadap Harga Saham**

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *harga saham*, Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.222640 < 1.68488$ ) dan probabilitas  $0.8250$ . yang artinya hipotesis pertama,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Jadi dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara positif dan tidak

signifikan return on asset terhadap harga saham hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,8250 > 0,05$  yang melebihi nilai signifikansi.

Hal ini disebabkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga return on asset menunjukkan tidak efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arista & Astohar, 2012); (Thrisye & Simu, 2013); (Susilowati, Y., & Turyanto, 2011); (Widyawati, 2012); (Sparta, 2000); (Nunik, 2010) menyatakan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Sulaeman, Kusnandar, Gunawan, Widyaningrum, & Kasetyaningsih, 2018); (Puspitadewi & Rahayu, 2016); (Gunadi & Kesuma, 2015) yang menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap return saham.

#### **4.2.5.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *harga saham*, Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2.630286 > 1.68488$ ) dan probabilitas  $0.0123$ . yang artinya hipotesis pertama,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan debt to equity ratio terhadap harga saham hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0123 < 0,05$ .

Hal ini disebabkan perusahaan tidak memiliki utang yang tinggi, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Batubara, 2017), (Hutapea et al., 2017) dan (Gunawan, 2020) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh

signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Sari & Jufrizen, 2019), (Putri & Christiana, 2017) dan (Rutika et al., 2015) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### **4.2.5.4. Pengaruh Earning Per Share, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variable earning per share, return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat dilihat dari nilai prob  $0,0000 < \alpha 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Debi Indah, 2012) yang menyatakan bahwa Earning Per Share, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018) yang menyatakan bahwa Earning Per Share, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio berpengaruh tidak signifikan Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pendapat dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan jika ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Hal itu memiliki arti jika Earning Per Share, Return On Asset dan Debt To Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014 sampai 2020.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Earning per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap *harga saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2020. Ini berarti jika *Earning per Share* yang menurun akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menurun.
2. *Return on Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *harga saham*, pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2020. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga *return on asset* menunjukkan tidak efektif.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *harga saham*, pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2020.. Hal ini disebabkan perusahaan tidak memiliki utang yang tinggi, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya.
4. *Earning Per Share, Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 5.2. Saran

Berdasarkan rangkaian pengujian data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat mempertahankan meningkatkan laba, untuk meningkatkan laba perusahaan harus meningkatkan penawaran kepada investor dan meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan mengontrol dalam mengeluarkan lembar saham agar saham di pasar modal dapat mengalami kenaikan
2. Disarankan agar perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan, semakin baik kinerja tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai Return On Asset, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai Return On Asset untuk mendapatkan kepercayaan para investor.
3. Bagi peneliti lain yang hendaknya melakukan penelitian pada tempat maupun jenis variabel penelitian dimasa yang akan datang. Hendaknya menambah variabel lain dan memperbanyak sampel agar penelitian lebih mendalam.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Harga Saham dan tiga variabel independen yaitu Earning Per Share, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio. Sedangkan untuk mengukur Harga Saham masih terdapat beberapa kinerja keuangan yang tidak dibahas pada penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 6 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama 7 periode yaitu tahun 2014 - 2020, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al umar, A. U. albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 30–36. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47–54. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Alipudin, A., & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.521>
- Alwi. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Anoraga, P., & Prakarti, P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodolodi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Arifian, D., & Azizah, N. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Journal of Management Studies*, 6(1), 53–62.
- Arifin, J. (2009). *Solusi Total Bisnis Ukm Basis Ms. Excel + Cd*. PT Elex. Media Computindo.
- Arshano, S. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. CV. Alfabeta.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Badruzaman, Jajang. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/298>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99–108. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/6906>
- Christine, C. (2017). Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Assets, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan

Sektor Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. *Business Management Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.30813/bmj.v7i1.694>

Darya, G. O. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.

Diaz, R. (2008). Return on Assets [ROA]. *Encyclopedia of Finance*, 14(02), 233–233. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_1736](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1736)

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV.Afabeta.

Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. PT Elex Media Komputindo.

Febriyanto, F. C., & Nurwiyanta. (2014). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate And Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 19–30.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2014). Aspiring international standards: Challenges and outcomes of project management in the context of Kazakhstan higher education. *Life Science Journal*, 11(6), 218–222.

Hanifah, E. W. (2018). Pengaruh Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Studia*, 6(1), 109–120.

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Deepublish.

Harahap, S. H., & Nurjannah. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 234–246.

Hartono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Spss*. Depublish.

Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT.Grasindo.

Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1), 36–44.

Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik

- Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491>
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, 1(1), 72–81.
- Irton. (2010). Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.674>
- Jogiyanto, H. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Andi.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riser Akunttansi : Aksioma*, 1, 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Julianto. (2019). Pengaruh earning per share (EPS) dan nilai bukuterhadap harga saham pada PT ACE HARDWARE INDONESIA, Tbk. dan entitas anak. *Jurnal FinACC*, 1(2), 292–302.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>
- Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, arrazi B. H. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1813–1822. <https://media.neliti.com/media/publications/129522-ID-none.pdf>
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Munggaran, A., Mukaram, & Sarah, ira siti. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/298>
- Nova Lita, H. (2019). Analisis Yuridis Peranan Pasar Modal Syariah Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan (Suistanable and Responsible Investment). *ADIL: Jurnal Hukum*, 3(1), 185. <https://doi.org/10.33476/ajl.v3i1.840>
- Oktavian. (2015). *Beyond Marketing, Growth & Sustainability*. Buku Tujju.

- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. salemba.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sari, N., & Febriyani, A. (2016). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*, 2(2), 20–35.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>
- Sudarsono, B. (2016). Faktor- faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51. <https://media.neliti.com/media/publications/77507-ID-none.pdf>
- Sulia. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan dan Pengawasan*. Rajagrafindo Pers.
- Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia Catur. *Jurnal Equilibira*, 5(2), 1–9.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>.
- Warsini, S. (2009). *Manajemen Investasi*. Semesta Media.

- Willem, & Jayani. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015. *Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 25–46. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.
- Winarto, H., & Cahyani, N. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Medco Energi Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(2). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i2.110>.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5722–5740. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p18>.

### Lampiran 1: Tabulasi data mentah

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	1,745,595	1,832,598	2,225,402	2,496,787	4,551,485	3,632,174	3,845,833	2,904,268
2	INTP	5,270,872	4,356,661	3,870,319	1,859,818	1,145,937	1,835,305	1,806,337	2,877,893
3	JPFA	384,846	468,230	2,064,650	997,352	2,167,961	1,765,178	916,711	1,252,133
4	JSMR	1,403,428	1,449,326	1,770,726	1,988,011	2,249,998	2,129,659	501,047	1,641,742
5	SMGR	5,567,659	4,525,441	4,535,036	2,043,025	3,085,704	2,371,233	606,121	3,247,746
6	WIKA	743,769	703,005	1,147,144	1,356,115	2,073,299	2,621,015	322,342	1,280,956
RATA-RATA		2,519,362	2,222,544	2,602,213	1,790,185	2,545,731	2,392,427	1,333,065	2,200,789

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA PERLEMBAR SAHAM							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000
2	INTP	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
3	JPFA	10,000,000	10,000,000	10,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	12,857,143
4	JSMR	19,040,000	19,040,000	19,040,000	19,040,000	19,040,000	19,040,000	19,040,000	19,040,000
5	SMGR	20,000,000	20,000,000	20,000,000	19,999,999	19,999,999	19,999,999	19,999,999	19,999,999
6	WIKA	16,000,000	16,000,000	16,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	26,857,143
RATA-RATA		18,840,000	18,840,000	18,840,000	22,840,000	22,840,000	22,840,000	22,840,000	21,125,714

NO	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL ASSET							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	20,841,795	24,684,915	24,204,994	24,522,593	27,645,118	29,353,041	31,159,291	26,058,821
2	INTP	28,884,973	27,638,360	30,150,580	28,863,676	27,788,562	27,707,749	27,344,672	28,339,796
3	JPFA	15,730,435	17,159,466	19,251,026	21,088,870	23,038,028	25,185,009	25,951,760	21,057,799
4	JSMR	31,857,947	36,724,982	53,500,322	79,192,772	82,418,600	99,679,570	104,086,646	69,637,263
5	SMGR	34,331,674	38,153,118	44,226,895	48,963,502	50,783,836	79,807,067	78,299,047	53,509,306
6	WIKA	15,909,219	19,602,406	31,096,539	45,683,774	59,230,001	62,110,847	68,109,185	43,105,996
RATA-RATA		24,592,674	27,327,208	33,738,393	41,385,865	45,150,691	53,973,881	55,825,100	40,284,830

NO	NAMA PERUSAHAAN	RETURN ON ASSET							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	0.083755	0.07424	0.09194	0.101816	0.16464	0.123741	0.123425	0.11145
2	INTP	0.182478	0.157631	0.128366	0.064435	0.041238	0.066238	0.066058	0.10155
3	JPFA	0.024465	0.027287	0.107249	0.047293	0.094104	0.070088	0.035324	0.05946
4	JSMR	0.044053	0.039464	0.033097	0.025103	0.0273	0.021365	0.004814	0.02358
5	SMGR	0.162173	0.118613	0.10254	0.041725	0.060762	0.029712	0.007741	0.06069
6	WIKA	0.046751	0.035863	0.03689	0.029685	0.035004	0.042199	0.004733	0.02972
RATA-RATA		0.102444	0.081331	0.077129	0.043256	0.056383	0.044326	0.023879	0.06125

NO	NAMA PERUSAHAAN	EARNING PER SHARE							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	0.0436399	0.045815	0.0556351	0.0624197	0.1137871	0.0908044	0.0961458	0.072607
2	INTP	0.658859	0.5445826	0.4837899	0.2324773	0.1432421	0.2294131	0.2257921	0.359737
3	JPFA	0.0384846	0.046823	0.206465	0.0664901	0.1445307	0.1176785	0.0611141	0.097388
4	JSMR	0.0737095	0.0761201	0.0930003	0.1044123	0.1181722	0.1118518	0.0263155	0.086226
5	SMGR	0.278383	0.2262721	0.2267518	0.1021513	0.1542852	0.1185617	0.0303061	0.162387
6	WIKA	0.0464856	0.0439378	0.0716965	0.0387461	0.0592371	0.0748861	0.0092098	0.047695
RATA-RATA		0.1337241	0.1179694	0.1381217	0.0783794	0.1114593	0.1047473	0.0583654	0.104176

NO	NAMA PERUSAHAAN	LIABILITAS							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	9,836,577	12,123,488	10,047,751	8,819,768	8,253,944	8,281,441	7,809,608	9,310,368
2	INTP	4,100,172	3,772,410	4,011,877	4,307,169	4,566,973	4,627,488	5,168,424	4,364,930
3	JPFA	10,440,441	11,049,774	9,878,062	11,293,242	12,823,219	13,736,841	14,539,790	11,965,910
4	JSMR	20,432,952	24,356,318	37,161,482	60,833,333	62,219,614	76,493,833	79,311,031	51,544,080
5	SMGR	9,326,744	10,712,320	13,652,504	18,524,450	18,168,521	43,915,143	41,932,418	22,318,871
6	WIKA	11,032,465	14,164,304	18,597,824	31,051,949	42,014,686	42,895,114	51,451,760	30,172,586
RATA-RATA		10,861,559	12,696,436	15,558,250	22,471,652	24,674,493	31,658,310	33,368,839	21,612,791

NO	NAMA PERUSAHAAN	EQUITAS							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	11,005,218	12,561,427	14,157,243	15,702,825	19,391,174	21,071,600	23,349,683	16,748,453
2	INTP	24,784,801	23,865,950	26,138,703	24,556,507	23,221,589	23,080,261	22,176,248	23,974,866
3	JPFA	5,289,994	6,109,692	9,372,964	9,795,628	10,214,809	11,448,168	11,411,970	9,091,889
4	JSMR	11,424,995	12,368,664	16,338,840	18,359,439	20,198,985	23,185,737	24,775,615	18,093,182
5	SMGR	25,004,930	27,440,798	30,574,391	30,439,052	32,615,315	33,891,924	34,370,884	30,619,613
6	WIKA	5,438,101	4,876,574	12,498,715	14,631,824	17,215,314	19,215,732	16,657,425	12,933,384
RATA-RATA		13,824,673	14,537,184	18,180,143	18,914,213	20,476,198	21,982,237	22,123,638	18,576,898

NO	NAMA PERUSAHAAN	DEBT TO EQUITY RATIO							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	0.89381	0.965136	0.709725	0.561668	0.425655	0.393014	0.334463	0.55589
2	INTP	0.165431	0.158067	0.153484	0.175398	0.196669	0.200495	0.233061	0.18206
3	JPFA	1.973621	1.808565	1.053889	1.152886	1.255356	1.199916	1.274082	1.31611
4	JSMR	1.788443	1.969196	2.274426	3.313464	3.080334	3.299176	3.201173	2.84881
5	SMGR	0.372996	0.390379	0.446534	0.608575	0.557055	1.295741	1.219998	0.72891
6	WIKA	2.028735	2.90456	1.487979	2.12222	2.440541	2.232291	3.088818	2.33292
RATA-RATA		0.785665	0.873377	0.855783	1.188083	1.205033	1.440177	1.508289	2.32931

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM							RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	CPIN	3,780	2,600	3,090	3,000	6,500	6,500	6,525	4,571
2	INTP	25,000	22,325	15,400	21,950	18,450	19,025	14,475	19,518
3	JPFA	950	635	1,455	1,300	2,150	1,535	1,465	1355.714
4	JSMR	7,050	5,225	4,320	6,400	4,280	5,175	4,630	4,559
5	SMGR	16,200	11,400	9,175	9,900	11,500	12,000	8,925	11,300
6	WIKA	3,680	2,445	2,360	1,550	1,655	1,990	1,985	2,238
RATA-RATA		9,443	7,438	5,967	7,350	7,423	6,843	6,334	12,487

### Lampiran 2: Hasil Data X1 X2 X3 Y

Years	Y	X1	X2	X3
1 - 014	3,780	0.04364	0.083755	0.89381
1 - 015	2,600	0.045815	0.07424	0.965136
1 - 016	3,090	0.055635	0.09194	0.709725
1 - 017	3,000	0.06242	0.101816	0.561668
1 - 018	6,500	0.113787	0.16464	0.425655
1 - 019	6,500	0.090804	0.123741	0.393014
1 - 020	6,525	0.096146	0.123425	0.334463
2 - 014	25,000	0.658859	0.182478	0.165431
2 - 015	22.325	0.544583	0.157631	0.158067
2 - 016	15400	0.48379	0.128366	0.153484
2 - 017	21950	0.232477	0.064435	0.175398
2 - 018	18450	0.143242	0.041238	0.196669
2 - 019	19.025	0.229413	0.066238	0.200495
2 - 020	14.475	0.225792	0.066058	0.233061
3 - 014	950	0.038485	0.024465	1.973621
3 - 015	635	0.046823	0.027287	1.808565
3 - 016	1,455	0.206465	0.107249	1.053889
3 - 017	13000	0.06649	0.047293	1.152886
3 - 018	21500	0.144531	0.094104	1.255356
3 - 019	1,535	0.117679	0.070088	1.199916
3 - 020	1,465	0.061114	0.035324	1.274082
4 - 014	70500	0.073709	0.044053	1.788443
4 - 015	5,225	0.07612	0.039464	1.969196
4 - 016	43200	0.093	0.033097	2.274426
4 - 017	64000	0.104412	0.025103	3.313464
4 - 018	42800	0.118172	0.0273	3.080334
4 - 019	51750	0.111852	0.021365	3.299176
4 - 020	46300	0.026315	0.004814	3.201173
5 - 014	16,200	0.278383	0.162173	0.372996

5 - 015	11,400	0.226272	0.118613	0.390379
5 - 016	9,175	0.226752	0.10254	0.446534
5 - 017	9,900	0.102151	0.041725	0.608575
5 - 018	11,500	0.154285	0.060762	0.557055
5 - 019	12,000	0.118562	0.029712	1.295741
5 - 020	8,925	0.030306	0.007741	1.219998
6 - 014	36800	0.046486	0.046751	2.028735
6 - 015	2,445	0.043938	0.035863	2.90456
6 - 016	23600	0.071697	0.03689	1.487979
6 - 017	15500	0.038746	0.029685	2.12222
6 - 018	1,655	0.059237	0.035004	2.440541
6 - 019	19900	0.074886	0.042199	2.232291
6 - 020	1,985	0.00921	0.004733	3.088818

### Lampiran 3: hasil Regresi Common Effect Model

#### Regresi Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/15/21 Time: 08:59  
Sample: 2014 2020  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3799.138	9472.239	-0.401081	0.6906
X1	42137.12	25260.01	1.668136	0.1035
X2	-16349.62	90530.16	-0.180599	0.8576
X3	10902.61	3557.273	3.064878	0.0040
R-squared	0.284359	Mean dependent var		15295.28
Adjusted R-squared	0.227861	S.D. dependent var		18294.29
S.E. of regression	16075.46	Akaike info criterion		22.29837
Sum squared resid	9.82E+09	Schwarz criterion		22.46386
Log likelihood	-464.2657	Hannan-Quinn criter.		22.35903
F-statistic	5.033080	Durbin-Watson stat		1.727387
Prob(F-statistic)	0.004915			

## Lampiran 4: hasil Regresi Random Effect Model

### Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/15/21 Time: 09:08  
 Sample: 2014 2020  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 42  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5819.401	10470.85	0.555772	0.5816
X1	13297.83	37679.56	0.352919	0.7261
X2	20736.48	110032.5	0.188458	0.8515
X3	4735.330	4513.091	1.049243	0.3007

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		11417.80	0.4413
Idiosyncratic random		12847.75	0.5587

Weighted Statistics			
R-squared	0.036249	Mean dependent var	5986.182
Adjusted R-squared	-0.039836	S.D. dependent var	12903.69
S.E. of regression	13158.20	Sum squared resid	6.58E+09
F-statistic	0.476426	Durbin-Watson stat	2.332503
Prob(F-statistic)	0.700559		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.171103	Mean dependent var	15295.28
Sum squared resid	1.14E+10	Durbin-Watson stat	1.349222

## Lampiran 5: Hasil Regresi Fixed Effect Model

### Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/15/21 Time: 09:05  
 Sample: 2014 2020  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14986.47	11828.89	1.266938	0.2140
X1	6727.922	54211.22	0.124106	0.9020
X2	24616.87	150169.3	0.163927	0.8708
X3	-1724.584	6378.901	-0.270358	0.7886

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.603034	Mean dependent var	15295.28
Adjusted R-squared	0.506800	S.D. dependent var	18294.29
S.E. of regression	12847.75	Akaike info criterion	21.94713
Sum squared resid	5.45E+09	Schwarz criterion	22.31949
Log likelihood	-451.8898	Hannan-Quinn criter.	22.08362
F-statistic	6.266320	Durbin-Watson stat	2.634249
Prob(F-statistic)	0.000062		

## Lampiran 6: Hasil Uji Hausman

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

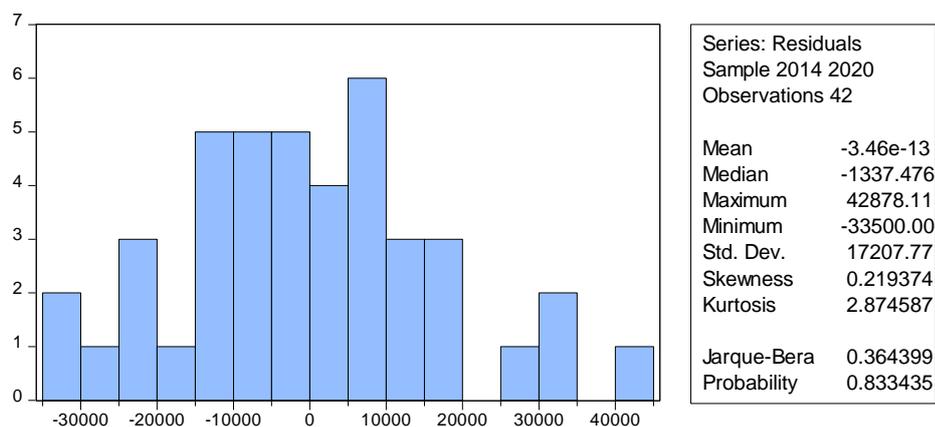
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.858641	3	0.1824

## Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas



## Lampiran 8 : Hasil uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.101224	Prob. F(9,32)	0.3896
Obs*R-squared	9.932056	Prob. Chi-Square(9)	0.3560
Scaled explained SS	15.86792	Prob. Chi-Square(9)	0.0697

*Sumber: Output E-views 10*

## Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

	EPS	ROA	DER
EPS	1.000000	0.69291	-0.5277
ROA	0.69291	1.000000	-0.7182
DER	-0.5277	-0.7182	1.000000

*Sumber: Output E-views 10*

## Lampiran 10: Hasil Hasil Uji Autokolerasi

### Hasil Uji Autokolerasi

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/15/21 Time: 10:14  
 Sample: 1 42  
 Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	266.9807	9258.283	0.028837	0.9771
X1	47632.41	24689.44	1.929263	0.0612
X2	-19700.33	88485.29	-0.222640	0.8250
X3	9145.302	3476.923	2.630286	0.0123
R-squared	0.233960	Mean dependent var		17575.61
Adjusted R-squared	0.173483	S.D. dependent var		17282.84
S.E. of regression	15712.35	Akaike info criterion		22.25267
Sum squared resid	9.38E+09	Schwarz criterion		22.41817
Log likelihood	-463.3062	Hannan-Quinn criter.		22.31333
F-statistic	3.868582	Durbin-Watson stat		2.003189
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 11: Hasil Model Estimasi Random Effects

### Model Estimasi Random Effects

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/15/21 Time: 10:14  
 Sample: 1 42  
 Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	266.9807	9258.283	0.028837	0.9771
X1	47632.41	24689.44	1.929263	0.0612
X2	-19700.33	88485.29	-0.222640	0.8250
X3	9145.302	3476.923	2.630286	0.0123
R-squared	0.233960	Mean dependent var		17575.61
Adjusted R-squared	0.173483	S.D. dependent var		17282.84
S.E. of regression	15712.35	Akaike info criterion		22.25267
Sum squared resid	9.38E+09	Schwarz criterion		22.41817
Log likelihood	-463.3062	Hannan-Quinn criter.		22.31333
F-statistic	3.868582	Durbin-Watson stat		2.003189
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 12: Hasil Uji T****Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic)**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	266.9807	9258.283	0.028837	0.9771
EPS	47632.41	24689.44	1.929263	0.0612
ROA	-19700.33	88485.29	-0.222640	0.8250
DER	9145.302	3476.923	2.630286	0.0123

**Lampiran 13: Hasil Uji F****Ringkasan F-Statistic dan Prob(F-Statistic)**

F-statistic	3.868582
Prob(F-statistic)	0.000000

## Lampiran 14 : Tabel Titik Presentase Distribusi t

## Titik Percentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.38493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08598	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37289	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37158	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36348	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98328	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67688	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15728
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.002	0.010	0.002	0.001	0.002	0.001	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.80671	3.14162							
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.80652	3.14130							
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.80633	3.14098							
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.80614	3.14067							
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.80595	3.14036							
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.80577	3.14005							
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.80559	3.13975							
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.80541	3.13945							
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.80523	3.13915							
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.80506	3.13886							
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.80489	3.13857							
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.80471	3.13829							
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.80455	3.13801							
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.80438	3.13773							
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.80421	3.13745							
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.80405	3.13718							
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.80389	3.13691							
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.80373	3.13665							
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.80357	3.13638							
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.80342	3.13612							
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.80326	3.13587							
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.80311	3.13561							
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.80296	3.13536							
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.80281	3.13511							
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.80267	3.13487							
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.80252	3.13463							
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.80238	3.13438							
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.80223	3.13415							
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.80209	3.13391							
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.80195	3.13368							
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.80181	3.13345							
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.80168	3.13322							
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.80154	3.13299							
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.80141	3.13277							
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.80128	3.13255							
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.80115	3.13233							
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.80102	3.13212							
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.80089	3.13190							
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.80076	3.13169							
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.80063	3.13148							

Lampiran 15 : Tabel Titik Presentase Distribusi f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.95	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.18	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.18	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.78	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.18	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.82	1.79	1.78	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.88	1.82	1.79	1.78	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.18	2.07	2.00	1.95	1.90	1.88	1.82	1.79	1.78	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.78	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.18	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.78	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.78	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.18	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.78	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.18	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.78	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.18	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.08	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.08	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.08	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.08	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.08	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.08	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.28	2.15	2.08	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 29238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ALMIRA BALQIS  
NPM : 1705160485  
Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, S.E, M.A  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2016

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	penambahan identifikasi masalah, identifikasi masalah harus lebih dari variabel.	23 februari 2021	
Bab 2	penambahan teori harus 4 setiap variabel	20 maret 2021	
Bab 3	Perbaiki model regresi data panel	4 mei 2021	
Daftar Pustaka	ok -	4/5/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	ok	4/5/2021	
Persetujuan Seminar Proposal	byuthe seminar. All.	6/5/2021	

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi

(Jasman Sarifuddin Hasibuan., SE., M.si)

Medan, Mei 2021

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, S.E, M.A)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Sabtu, 08 Mei 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen berangkan bahwa :

**N a m a** : Almira Balqis  
**N .P.M.** : 1705160485  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 20 Maret 2000  
**Alamat Rumah** : Jalan Medan Batang Kuis No. 76 Dusun 2 Seirotan  
**JudulProposal** : Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Dan sari disingkat
Bab I	Pak ditawar sampai tahun 2020
Bab II	Pelaksanaan Survei / tawar.
Bab III	
Lainnya	Guratan Misdelay
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 08 Mei 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, M.A

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 08 Mei 2021** menerangkan bahwa:

**Nama** : Almira Balqis  
**N .P.M.** : 1705160485  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 20 Maret 2000  
**Alamat Rumah** : Jalan Medan Batang Kuis No. 76 Dusun 2 Seirotan  
**JudulProposal** : Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Saprinal Manurung, SE, M.A*

Medan, Sabtu, 08 Mei 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, M.A

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Asoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1501/JDL SKR.MAN.FEB.UMSU/8.2.2021

Nama Mahasiswa : Almira Balqis  
NPM : 1705160485  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 8.2.2021  
Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : Saprinal Manurung, SE, MA 

Judul Disetujui<sup>2)</sup>

Pengaruh eps, ROA, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010 - 2016.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, Mei 2021

Dosen Pembimbing

  
(S. Manurung)

<sup>1)</sup> Ditanda-tangani oleh Ketua Program Studi  
<sup>2)</sup> Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing  
Judul penelitian telah disetujui oleh Ketua dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah kebaran ke-2 uni pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya  
Kemajuan di sarung, tol, kaku, dikebutkan  
dan tangguh

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1136 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 06 Mei 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Almira Balqis**  
**N P M : 1705160485**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016**

**Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung,SE.,MA.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 Mei 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 24 Ramadhan 1442 H  
06 Mei 2021 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,MSi.**



Tembusan :

1. Pertinggal



**UMSU**

Aggul | Cerdas | Terpercaya

Menyediakan layanan terbaik untuk mahasiswa

dan dosen.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1136 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 24 Ramadhan 1442 H  
06 Mei 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Almira Balqis  
**Npm** : 1705160485  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Judul** : **Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



**Tembusan :**

1. Pertinggal



**UMSU**

Aggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 2593/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**  
Medan, 08 Robi'ul Awwal 1443 H  
15 Oktober 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Almira Balqis**  
N P M : **1705160485**  
Semester : **X (Eks)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016**  
Email : **almirabalqis0@gmail.com**  
Hp/Wa : **0895 6141 19435 / 0852 7790 776**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.